



# **PERKEMBANGAN PROFESI AKUNTANSI & ASEAN ECONOMIC COMMUNITY 2015**

**PUSAT PEMBINAAN AKUNTAN DAN JASA PENILAI  
KEMENTERIAN KEUANGAN RI**

**Jakarta, 15 Mei 2013**

# AGENDA



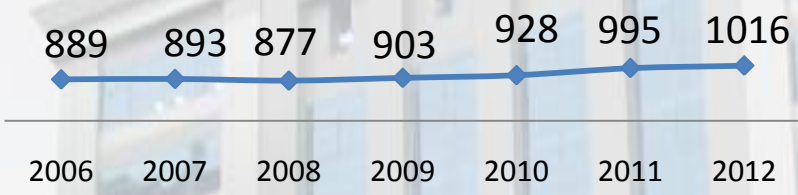
**Perkembangan Profesi Akuntansi**



**AEC 2015**

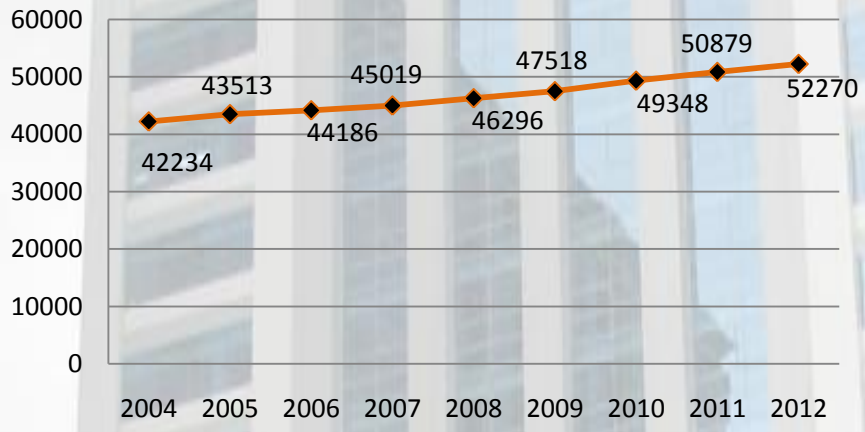


# Pertumbuhan Ekonomi VS Jumlah Akuntan

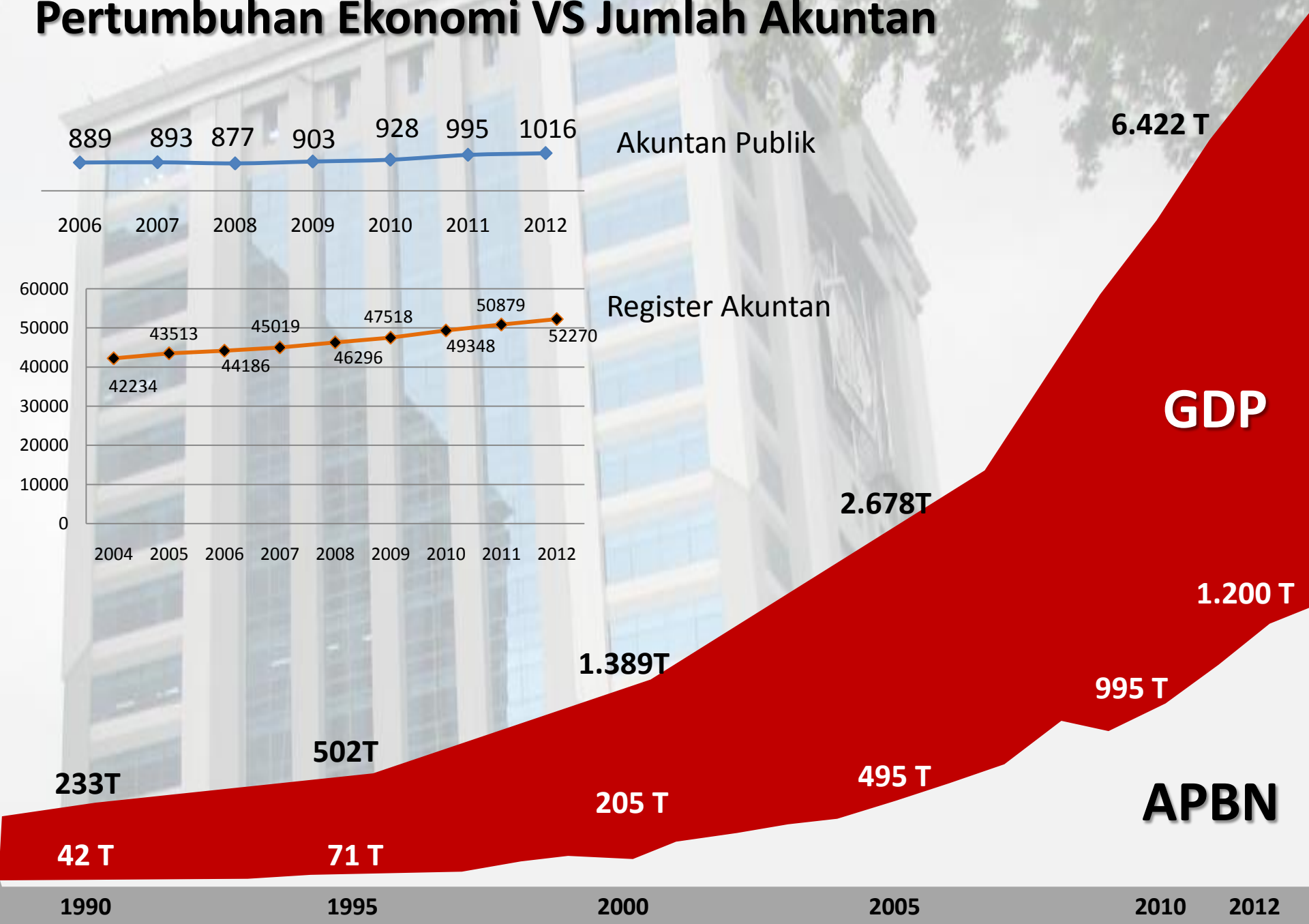


Akuntan Publik

6.422 T



Register Akuntan



GDP

APBN

1990 1995 2000 2005 2010 2012

# Perbandingan GDP Tahun 2012

Country	GDP (\$ billion)	2012 GDP Growth	Population (million)
USA	15.000	2.5%	312
China	7.300	7.4%	1.300
India	1.850	5.3%	1.200
Australia	1.370	3.1%	23
Indonesia	847	6.2%	242
Thailand	346	3.3%	70
Malaysia	280	5.2%	29

# PERKEMBANGAN JUMLAH AKUNTAN BEREGISTER

Tahun	Register Akuntan diterbitkan	Jumlah
s.d. 2003		36.874
2004	5.360	42.234
2005	1.279	43.513
2006	673	44.186
2007	833	45.019
2008	1.277	46.296
2009	1.222	47.518
2010	1.830	49.348
2011	1.531	50.879
2012	821	52.270

## PERKEMBANGAN JUMLAH AKUNTAN PUBLIK/ KAP

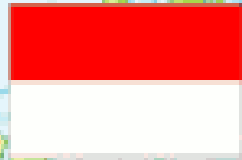
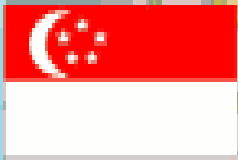
Uraian	2008	2009	2010	2011	2012
Akuntan Publik	869	903 <sub>(3,9%)</sub>	928 <sub>(2,8%)</sub>	995 <sub>(7,2%)</sub>	1.016 <sub>(2%)</sub>
Kantor Akuntan Publik	415	410	408	417	396
Cabang KAP	91	100	106	110	119
KAP kerjasama dgn KAPA/OAA	42	47	48	49	45

Rata-rata pertumbuhan AP pertahun s.d. 2012 yaitu 4%



***ASEAN Economic Community 2015***

# ASEAN ECONOMIC COMMUNITY 2015



EAST  
TIMOR



# Milestone AEC 2015

1967:  
INA, MAL  
PHI, SIN, THA

E N L A R G E M E N T

1984: BRU

1995: VN

2004: ASN-China

1977:  
PTA

1997: LAO, MYM

2006: ASN-KOR

1999: CAM

P E N D A L A M A N I N T E G R A S I

1992: CEPT AFTA

2008: ASN-JAP

1995: AFAS

1997: ASEAN Vision 2020

2009: ASN-ANZ; ASN-India;  
ASN-China Investment; ASN  
Korea Investment

2003: 3 Pillars of ASEAN  
Community 2020; I I Priority  
Inte

2007: AEC 2015; AEC Blueprint

2009: Roadmap for an AEC 2009-2015

AEC 2015

# AEC Blueprint

## Key characteristics:

1. a single market and production base,
2. a highly competitive economic region,
3. a region of equitable economic development, and
4. a region fully integrated into the global economy

## Core elements:

1. free flow of goods;
2. **free flow of services; ←**
3. free flow of investment;
4. freer flow of capital; and
5. free flow of skilled labour

# Mode Perdagangan Jasa

- **Mode 1: Pasokan lintas batas (*crossborder supply*)**

*Contoh: Perusahaan Indonesia berkonsultasi online dg kantor akuntan Singapura*

- **Mode 2: Konsumsi di luar negeri (*consumption abroad*)**

*Contoh: Perusahaan Indonesia mendatangi kantor akuntan di Singapura untuk berkonsultasi*

- **Mode 3: Keberadaan investasi asing atau komersial (*commercial presence*)**

*Contoh: Kantor Akuntan Singapura mendirikan cabang dan memberikan jasa di Indonesia*

- **Mode 4: Lalu lintas manusia (*Movement of natural persons*)**

*Contoh: Akuntan Singapura berpraktek/ memberikan jasa di Indonesia*

# Gambaran Perdagangan Jasa ASEAN

- Walaupun ekonomi ASEAN secara relatif baru berkembang, namun ASEAN memandang perlu untuk mengambil sikap mengenai kerjasama dibidang jasa terutama dalam menghadapi perdagangan jasa yang semakin mendunia setelah GATS di tandatangani.
- Proses perundingan liberalisasi perdagangan jasa di ASEAN dilakukan melalui *ASEAN Framework Agreement on Services (AFAS)*.

# Gambaran MRA ASEAN (1)

- ASEAN telah menyelesaikan 7 (tujuh) MRA, yaitu *Engineering services, Architectural services, accountancy services, Nursing services, Medical Practisioners, Dental Practisioners*, dan *Surveying Qualifications*.
- MRA ini dapat dibagi dalam 3 kelompok.

# Gambaran MRA ASEAN (2)

## Kelompok I

- MRA yang masih berupa *framework* untuk merundingkan komitmen *mutual recognition* lebih lanjut.
- Sektor yang termasuk dalam kelompok ini: **akuntansi** dan *land surveying*.

## Kelompok II

- Kelompok ini telah memiliki MRA, namun belum diimplementasikan.
- Sektor yang termasuk dalam kelompok ini: *dental, medical and nursing services*.

## Kelompok III

- Kelompok ini telah memiliki MRA dan telah diimplementasikan.
- MRA dalam kelompok ini sudah sampai pada tahap membuat *regional professional title* ( ACPA: *ASEAN Certified Professional Architect* & ACPE: *ASEAN Certified Professional Engineer*).
- Sektor yang termasuk dalam kelompok ini: *architectural dan engineering services*

# Implikasi AEC 2015

- Pasar ASEAN lebih terbuka bagi para pemasok jasa.
- Meningkatnya daya saing.
- Meningkatkan investasi dengan meningkatnya kepastian hukum.
- Konsumen akan lebih diuntungkan karena dapat memilih jasa dengan kualitas yang baik dan harga bersaing.
- Akan terjadi *free flow of skill labor*.



*Apa yang bisa dan perlu kita lakukan dalam menghadapi AEC 2015 ?*



# **Berbagai Cara Menyiapkan Diri (1)**

## **a. Pendidikan**

- International Education Standard (IES)
- Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

## **b. Regulasi**

- regulasi yang mendorong peningkatan kualitas jasa profesi dan perkembangan profesi
- perlindungan terhadap profesi akuntansi Indonesia

# Berbagai Cara Menyiapkan Diri (2)

## c. Asosiasi Profesi

- standar profesi yang konvergen dengan standar internasional
- peningkatan kompetensi anggota
- penegakan kode etik profesi
- kerjasama dengan asosiasi profesi dalam dan luar negeri

## d. Praktisi

- update kompetensi
- penerapan sistem pengendalian mutu
- pemberian jasa profesi sesuai dengan standar profesi dan kode etik
- mendorong pertumbuhan profesi akuntansi Indonesia

# Berbagai Cara Menyiapkan Diri (3)

## e. Entitas/ User

- Penerapan GCG
- Prudent business practices
- Compliance dengan peraturan perundangan
- Sound policies and procedures
- Healthy organization
- Competent people
- Credible leadership

## g. Perlunya sinergi dari unsur

pendidikan, regulator, asosiasi profesi, praktisi, dan *users* untuk bersama-sama berkontribusi dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan dan menerapkan GCG sehingga memiliki daya saing ditingkat nasional maupun global.

***Mari terus membenahi diri untuk memajukan profesi akuntansi Indonesia serta meningkatkan kualitas laporan keuangan ...***



**Sinergi:**



***Users***



# Terima Kasih

Saran dan Masukan dapat disampaikan kepada :

Pusat Pembinaan Akuntan dan Jasa Penilai  
Sekretariat Jenderal Kementerian Keuangan R.I.

Gd. Djuanda II, Lt. 19-20

Jln. Dr. Wahidin No. 1

Jakarta Pusat 10710

Telp. : (021) 384 3237 (direct)

Fax. : (021) 350 8573

Email: [ppajp@depkeu.go.id](mailto:ppajp@depkeu.go.id)

Website: [www.ppajp.depkeu.go.id](http://www.ppajp.depkeu.go.id)